

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A.HASIL**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Klepu Desa Giriasih Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 14 Juli 2013. Dusun ini merupakan salah satu dusun di desa Giriasih Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan luas wilayah 308,5 Ha. Jumlah penduduk di dusun ini sebanyak 438 jiwa yaitu terdiri dari 210 laki-laki dan 228 perempuan. Batas wilayah Dusun Klepu adalah:

1. Batas bagian Timur : Desa Giritirto
2. Batas bagian Barat : Desa Girijati
3. Batas bagian Utara : Bantul
4. Batas bagian Selatan : Desa Giriasih

Dusun Klepu dibagi menjadi 4 RT dan 2 RW. Di dusun ini juga pernah terdapat 1 orang yang menderita penyakit HIV/AIDS. Responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berada di Dusun Klepu. Kabupaten Gunung kidul ini adalah kabupaten yang memiliki angka kejadian HIV/AIDS tertinggi tahun 2012.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Pendidikan pada ibu rumah tangga di Dusun Klepu Dfesa Giriasih Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunung kidul.

Tabel 4.1  
Distribusi frekuensi karakteristik umur dan pendidikan

NO	UMUR (Tahun)	F	%
1	15-25	19	35,8
2	26-35	15	28,3
3	36-45	8	15,1
4	46-55	8	15,1
5	56-65	3	5,7
Pendidikan			
1	SD	4	7,5
2	SMP	24	45,3
3	SMA	24	45,3
4	Perguruan Tinggi	1	1,9
Jumlah		53	100%

Sumber data: Data primer, 2013

Berdasarkan tabel 4.1 mayoritas responden berumur 15-25 tahun sebanyak 19 orang (35,8%) dan minoritas berumur 56-65 sebanyak 3 orang (5,7%).

Berdasarkan tabel 4.1 mayoritas responden berpendidikan smp dan sma sebanyak 24 orang (45,3%) dan minoritas berpendidikan s1 sebanyak 1 orang (1,9%).

### 3. Hasil Penelitian

#### A. Analisa Univariat

Tabel 4.3  
Frekuensi Sikap

NO	KATEGORI SIKAP	F	%
1	Sikap Positif	45	84,9
2	Sikap Negatif	8	15,1
	Jumlah	53	100%

Sumber data: Data primer, 2013

Berdasarkan tabel 4.3 mayoritas sikap ibu rumah tangga dalam menghadapi mitos HIV/AIDS yaitu sikap positif sebanyak 45 orang (84,9%).

#### B. Pembahasan

##### 1. Sikap ibu rumah tangga dalam menghadapi mitos HIV/AIDS

Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan "*pre-disposisi*" tindakan atau perilaku.

Sikap ibu rumah tangga dalam menghadapi mitos HIV/AIDS di Dusun Klepu Desa Giriasih Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunung Kidul tergolong positif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang didapat bahwa banyak responden yang sudah mengetahui tentang mitos HIV/AIDS. Mayoritas responden mendapatkan sikap positif dalam menanggapi mitos HIV/AIDS. Sikap positif di pengaruhi oleh umur dan pendidikan ( Wawan dan Dewi M, 2010).

Karakteristik responden berdasarkan umur diketahui bahwa mayoritas responden berusia 15-25 tahun sebanyak 19 responden (35,8%). Menurut Singgih dalam Hendra (Notoadmojo, 2008) mengemukakan bahwa makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan

mentalnya bertambah baik. Selain itu Abu Ahmadi dalam Hendra (2008) bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya di pengaruhi oleh umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang di perolehnya, akan tetapi pada umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan suatu pengetahuan akan berkurang.

Mayoritas responden yang pendidikan smp dan sma mendapatkan sikap positif dalam menghadapi mitos HIV/AIDS. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat (SDKI, 2008).

Menurut asumsi peneliti, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seseorang juga dapat mempengaruhi sikap orang tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula tingkat pengetahuan yang didapat, dalam hal ini berhubungan dengan sikap ibu. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Wawan dan Dewi, 2010).

Sikap ibu terhadap mitos HIV/AIDS juga dipengaruhi oleh pendidikan, dimana pendidikan adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang mengikat dan kita dapat mawas diri dalam lingkungan kehidupan kita dan semakin tinggi pendidikan kita semakin besar pula tingkat pengetahuan kita (Notoatmodjo, 2007).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun Klepu Desa Giriasih Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul mayoritas ibu rumah tangga memiliki sikap positif sebanyak 45 responden (84,9% ) mempunyai sikap positif dan hanya ada 8 responden (15,1%) yang memiliki sikap negatif terhadap mitos HIV/AIDS.

Sikap merupakan hal yang paling mendasari terbentuknya pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat sehingga terjadi interaksi sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi selalu hubungan

saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain (Azwar, 2012).

Pada penelitian ini hanya mendapat tingkatan sikap sebatas *responding* (merespon) karena responden telah memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan sesuatu dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberika (Notoadmojo, 2007).

Pada ibu rumah tangga yang memiliki sikap positif maka akan menjauhi atau tidak mempercayai tentang mitos HIV/AIDS. Sebaliknya ibu rumah tangga yang memiliki sikap negatif cenderung akan mendekati atau akan lebih mempercayai mitos HIV/AIDS (Azwar, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti (2010) yang berjudul “ Gambaran sikap ibu rumah tangga dalam pencegahan HIV/AIDS di RW 5 Kelurahan Kebonangung Demak” yang mayoritas memiliki sikap positif serta pendidikan terbanyak yaitu SMP dan SMA . Rata-rata responden mayoritas berusia 15-35 tahun.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan tidak melakukan observasi sehingga peneliti belum dapat mengukur sikap responden secara mendalam.